



Koleksi *Apparel* KFC Indonesia Hadir Di Medan dan Surabaya, Sandalboyz hadir di Jakarta

JAKARTA, 26 November 2019 - Untuk memenuhi keinginan konsumen setia KFC di Surabaya, koleksi **Kentucky Fried Chicken Merchandise akan hadir di Indie Clothing Expo XI 6-8 Desember 2019** yang berlokasi di Grand City Surabaya. Diharapkan gelaran di Surabaya bisa mengulangi sukses seperti saat gelaran di KFC Walikota di Medan 23 – 25 November 2019 lalu, dan kesuksesan saat peluncuran pertama kali di Jakarta pada 26 Oktober 2019.

Untuk pertama kalinya KFC Indonesia masuk dalam dunia *apparel* dengan menghadirkan koleksi eksklusif *sneakers* dan *streetwear* hasil kolaborasi dengan empat perancang muda Indonesia yaitu Never Too Lavish, Argyle & Oxford, Evil Fact, dan Sandalboyz. Langkah spektakuler ini sekaligus sebagai perayaan 40 tahun KFC hadir di Indonesia dan untuk mendekatkan KFC dengan konsumennya.

Hendra Yuniarto, General Manager Marketing PT Fast Food Indonesia Tbk mengungkapkan, "Melihat animo konsumen yang luar biasa saat pertama kali koleksi hadir di Jakarta, kami merasa harus memberikan kesempatan konsumen milenial kota lain untuk bisa melihat dan memiliki koleksi *apparel* KFC. Surabaya merupakan kota keempat setelah Jakarta di acara Jakarta Fashion Week dan Urban Sneaker Society, kemudian di acara Kick Fest Bandung, dan gelaran di KFC Walikota Medan."

Rangkaian gelaran koleksi *apparel* KFC akan ditutup dengan kehadiran koleksi **KFC x Sandalboyz di pop-up store KFC Kemang Jakarta pada 14 Desember 2019**.

"Seluruh hasil penjualan *apparel* dan *merchandise* akan diserahkan kepada Divers Clean Action sebagai Yayasan mitra KFC yang akan menjalankan sejumlah kegiatan edukasi ke masyarakat mengenai pelestarian lingkungan, khususnya daerah pantai di wilayah KFC, melalui program yang kami namakan KFC Marine Debris Rangers," jelas Hendra. "Kami berharap dari dana yang terkumpul akan dapat menjangkau 10 wilayah yang terbantu," tutup Hendra.

Melalui koleksi bertema *streetwear* ini KFC Indonesia ingin berbagi kebanggaan terhadap Sang Colonel Sanders dan brand KFC, agar menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari pecinta KFC terutama anak muda.

Keempat perancang muda tersebut dipilih karena mewakili anak muda Indonesia yang berani berkarya dan menghadapi segala tantangan, hingga dapat membangun merek dan karya orisinal mereka seperti saat ini.

Evil Fact, merek pakaian asal Bandung yang didirikan pada tahun 2003 oleh Leurensius Teguh Pramono atau Ipam menggabungkan estetika karakter Evil dengan logo ikonik Colonel Sanders dan menyatukan juga palet warna khas KFC yaitu merah, putih dengan warna Evil yang hitam. Desain Evil untuk KFC juga memperhatikan *cutting*, detail, dengan beberapa *logotype* Evil yang mengadaptasi tagline KFC yaitu "*finger lickin goods*" yang dihadirkan pada kaos, kemeja, jaket, topi, dan *totebag*.

Sandalboyz, merek alas kaki Amerika yang didirikan oleh seorang pemuda asal Indonesia Andrew Dharmosetio, yang telah merambah pasar internasional menghadirkan Colonel Sanders dan warna KFC yaitu merah dan putih pada dua desain sandal Sandalboyz yang unik, yang biasanya dipadupadankan dengan kaos kaki, dan beberapa desain *apparel* KFC termasuk hoodie dan tshirt. Sandalboyz memilih *bucket* KFC sebagai inspirasi, untuk menggambarkan kebersamaan dalam keluarga dan komunitas, seperti yang selama ini selalu diutamakan KFC.

Argyle & Oxford, merek pakaian *ready-to-wear* asal tanah air yang telah berdiri sejak tahun 2010 oleh Velda Anabela dan Rebecca Billina menghadirkan desain yang diinspirasi dari kisah Colonel Sanders, dengan resep



rahasiannya, sehingga muncullah *fried pride* di hampir semua desain untuk KFC Indonesia antara lain *hoodie*, kaos, kemeja, kaos kaki, dan enamel pin.

Never Too Lavish (NTL) yang sudah tidak asing lagi dengan karya-karya *custom hand-painted sneakers* yang didirikan oleh Muhammad Haudy dan Bernhard Suryaningrat menonjolkan ikon Colonel Sanders dan slogan Jagonya Ayam di sepatu dengan warna dasar putih dan sentuhan warna merah KFC. Enam desain eksklusif telah dilelang di Instagram @nevertoolavish pada 11-18 Oktober 2019 lalu dengan penawaran tertinggi senilai Rp 7.500.000.

TENTANG PT FAST FOOD INDONESIA TBK

P.T. Fast Food Indonesia, Tbk. adalah sebuah perseroan yang didirikan pada tahun 1978 dan pemegang hak eksklusif usaha waralaba restoran KFC di Indonesia. Restoran pertama KFC berdiri pada tahun 1979 di Jakarta. Produk unggulan perseroan adalah **Original Recipe** (kini disempurnakan menjadi **New Improved Original Recipe**) dan **Hot Crispy Chicken** yang tetap merupakan ayam goreng paling digemari dalam berbagai survei konsumen di Indonesia. Dalam perjalanannya, KFC terus menambah koleksi menu-menu andalannya.

Selama 40 tahun berkibrah di industri restoran cepat saji Indonesia, saat ini KFC memiliki 700 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dengan mempekerjakan lebih dari 16.000 karyawan.

Sebagai restoran berslogan 'Jagonya Ayam', KFC selalu menggunakan daging ayam dengan kualitas unggul yang diambil dari tempat pemotongan ayam yang selalu dijaga dan diawasi prosesnya, sehingga ayam yang dihasilkan pun lebih terjamin, higienis dan sehat. Semua bahan baku dan produk yang disajikan KFC, tidak hanya produk ayam, sudah mendapat sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan proses produksi para pemasok bahan KFC terus diawasi oleh pihak Quality Assurance KFC.

TENTANG NEVER TOO LAVISH



Sebelum bergelut di dunia bisnis jasa desain dan modifikasi produk mode, **Never Too Lavish** adalah sebuah komunitas kecil terdiri dari teman sesama kuliah yang memiliki ketertarikan dan hobi desain dan menciptakan seni. Didirikan oleh **Muhammad Haudy** bersama **Bernhard Suryaningrat**, kini Never Too Lavish telah menggandeng beberapa seniman mural sebagai perancang produk-produk yang dikostumisasi oleh NTL seperti sepatu sneakers, jaket, dompet, tas, koper hingga custom case handphone. Terdapat dua jasa utama yang ditawarkan oleh NTL yakni *Decon Recon*, jasa modifikasi barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan konsumen serta jasa *hand painting* di atas berbagai material produk-produk *fashion* sesuai dengan pesanan konsumen. Rentang harga jasa NTL juga beragam dimulai dari harga Rp3 juta hingga Rp16 juta. Nama Never Too Lavish semakin melejit setelah produk jaketnya digunakan oleh Presiden Joko Widodo dan berbagai tokoh masyarakat termasuk Najwa Shihab hingga Rich Brian. Never Too Lavish juga pernah berkolaborasi dengan brand-brand besar seperti IKEA. Di balik kesuksesannya, Never Too Lavish memiliki misi untuk menjadi wadah bagi para seniman mural dan grafiti serta mempromosikan karya anak bangsa ini hingga eksis ke pasar internasional.

TENTANG ARGYLE & OXFORD



Label pakaian kasual masa kini asal Indonesia, **Argyle & Oxford** merupakan bisnis mode kreatif yang digarap oleh dua sahabat **Velda Anabela** dan **Rebecca Billina** yang sama-sama memiliki ketertarikan di industri *fashion*. Nama merek pakaian *ready-to-wear* asal tanah air yang telah berdiri sejak tahun 2010 lalu ini terinspirasi dari barang mode asal London yakni sepatu "Oxford" dan kaus kaki "Argyle". Hingga saat ini, Argyle & Oxford telah meluncurkan 15 koleksi pakaian siap pakai dengan tema beragam yang berkarakteristik klasik dan unik. Dalam perjalanannya selama 9 tahun di industri mode Indonesia, Argyle & Oxford telah berkolaborasi dengan merek terkenal seperti Melissa Shoes dan Sanrio, serta *influencer fashion* Elxi Elvina pada tahun 2018 lalu. Argyle & Oxford telah mendapatkan beberapa penghargaan yakni "Best Brand Campaign" oleh *Juice Magazine* tahun 2013 dan "Most Innovative Brand" oleh *Cleo Fashion Award* tahun 2014, selain itu Argyle & Oxford juga telah mengikuti beberapa ajang pagelaran mode seperti Jakarta Fashion Week, Jakarta Fashion & Food Festival hingga acara Public Garden Singapore. Menargetkan wanita dan pria muda yang produktif dan mengedepankan kualitas, Argyle & Oxford memasarkan produknya di beberapa Marketplace seperti Tokopedia, BOBODOBO, Zalora; toko fisik di Jakarta (The Goods Dept), Singapura (Actually), Makassar (WATTS Store) dan website resmi Argyle & Oxford (www.argyleandoxford.com).



TENTANG EVIL FACT

EVIL

Sejak didirikan pada tahun 2003 oleh **Leurensius Teguh Pramono** yang akrab disapa Ipam, **Evil Fact**, merek pakaian lokal asal Bandung ini tetap konsisten menjaga eksistensinya di industri clothing yang terus berkembang dengan banyaknya pemain-pemain baru. Dengan ketertarikannya di dunia *clothing* dan *streetwear*, serta latar belakang pendidikannya dari jurusan Retail Management di London, Ipam berhasil menggiring Evil Fact untuk terus berinovasi dengan produk-produknya. Tak hanya baju, kemeja dan jaket saja, namun produksi Evil Fact telah merambah ke produk asesoris seperti tas, topi, dompet hingga sandal. Memasuki tahun ke-16, Evil Fact telah berkolaborasi dengan brand-brand seperti Vespa, Star Wars, SBTG, dan Heineken. Seiring dengan perkembangan zaman dan industri *fashion* di Tanah Air, kini Evil Fact telah menjual produk-produknya melalui Instagram dan website (evilfact.com). Konsumen juga dapat memilih produk secara langsung di toko fisik Evil Fact yang terletak di Jl. Sultan Agung Bandung. Hingga saat ini, toko Evil Fact telah merambah di beberapa kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Surabaya, Bali, Palembang, Samarinda, Makassar, Padang dan kota lainnya.

TENTANG SANDALBOYZ

SANDALBOYZ

Terinspirasi oleh ide sederhana untuk menggabungkan sandal dan kaos kaki, SANDALBOYZ adalah perusahaan Amerika yang didirikan oleh **Andrew Dharmosetio** pemuda asal Indonesia yang mempertahankan esensi kebudayaan Indonesia ke dalam nilai-nilai merek Sandalboyz hingga terkenal di pasar Amerika Serikat. Selain itu, Sandalboyz juga telah berkolaborasi dengan merek pakaian milik artis Pharell Williams Billionaire Boys Club and Icecream di tahun 2017 dan 2018 serta koran asal Amerika Serikat Daily Paper di tahun 2017. Sandalboyz mampu membawa model sandal yang sederhana menjadi sebuah tren mode papan atas, bahkan Kylie Jenner hingga pemain NBA pun pernah memakai koleksi sandal Sandalboyz. Yang menjadi keunikan Sandalboyz adalah koleksi sandal yang ditawarkan oleh Sandalboyz memiliki warna-warna yang tak biasa, terlebih jika dipadupadankan dengan kaos kaki dan gaya *streetstyle*. Menargetkan para penggemar *fashion streetstyle*, saat ini koleksi produk Sandalboyz dapat ditemukan di beberapa toko *streetwear* di Amerika Serikat dan di seluruh dunia. Selain itu, produk Sandalboyz juga tersedia di website resmi www.sandalboyz.com.

TENTANG DIVERS CLEAN ACTION

Divers Clean Action adalah sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang didirikan pada November 2015 oleh sekumpulan pemuda Indonesia yang memiliki fokus untuk mengatasi permasalahan lingkungan laut seperti sampah laut melalui pemetaan data publik dan analisisnya untuk mencapai visi yaitu CLEAN OCEAN, CLEAN FUTURE. Divers Clean Action didirikan oleh Swietenia Puspa Lestari selaku Founder, Nesha Ichida dan M. Adi Septiono selaku CoFounder. Kini beranggotakan 10 orang pemuda dari penjurur JaBoDeTaBekDung dengan lebih dari 500 relawan. Lembaga ini dibimbing dan diawasi oleh tim dari kalangan akademisi dari berbagai universitas dan praktisi selam profesional lintas lembaga. Berpusat di Jakarta Selatan dan memiliki lokasi pilot project di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. DCA telah melakukan pemetaan sampah bawah laut dan seputar pantai di beberapa titik selain Jakarta. Divers Clean Action memiliki target yaitu pada tahun 2020 dapat menghasilkan data hasil pemetaan dan proyeksinya pada minimal satu area pulau kecil di setiap provinsi Indonesia dan memberikan rekomendasi langkah yang dapat diterapkan dalam segi pariwisata atau teknologi dalam rangka menuju Indonesia #Bebassampah2020.



FOTO KOLEKSI



Salah satu koleksi dari KFC x Evil Facts yang hadir di gelaran di KFC
Walikota Medan pada 23 Desember 2019

Untuk foto lainnya silakan unggah melalui tautan berikut ini:
<https://bit.ly/2JfkY1K>

Informasi lebih lanjut:

Retno Wulandari
PT Fast Food Indonesia
T : 021 72791777
E : retno.w@ffi.co.id

Dita Wasis
Eureka! PR
T: 0811 165 195
E: dita@eureka-id.net